

## ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DARI EMPAT PERUSAHAAN DI BIDANG MAKANAN PERIODE 2019-2021

**Grace Lordita Hatumena**

Univesitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [gracelordita26@gmail.com](mailto:gracelordita26@gmail.com)

**Alifiarisma Maricar**

Univesitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [risma.maricar@gmail.com](mailto:risma.maricar@gmail.com)

**Meilani Nur Maulida**

Univesitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [meilanimaulida1622@gmail.com](mailto:meilanimaulida1622@gmail.com)

**Nisa Fitri Aulia**

Univesitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: [nisaftra08@gmail.com](mailto:nisaftra08@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to compare financial performance based on liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios in four companies engaged in the food sector. The analysis used is quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that (1) based on the liquidity ratio: a. Current Ratio is included in the good criteria b. Loan to Asset Ratio is included in the good criteria (2) based on the Solvency ratio: a. Primary Ratio is included in the good criteria b. The Secondary Risk Ratio is included in the good criteria. (3) Profitability ratio: a. Return on total assets is included in good criteria b. Return on Equity Ratio is included in the best criteria.*

**Keywords:** *Financial ratios, financial performance, financial reports*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan berdasarkan rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Profitabilitas pada empat perusahaan yang bergerak di bidang makanan. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) berdasarkan rasio Likuiditas: a. Current Ratio termasuk dalam kriteria baik b. Loan to Asset Ratio termasuk dalam kriteria baik (2) berdasarkan rasio Solvabilitas: a. Primary Ratio masuk ke dalam kriteria baik b. Secondary Risk Ratio masuk dalam kriteria baik. (3) rasio Profitabilitas: a. Return on total asset masuk dalam kriteria baik b. Return on Equity Ratio masuk dalam kriteria yang paling baik.

**Kata kunci :** Rasio keuangan, kinerja keuangan, laporan keuangan

### LATAR BELAKANG

Perusahaan Food and Beverages merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur. Perusahaan Food and beverages mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan di Indonesia, hal ini disebabkan kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok. Perusahaan Food and beverages di Indonesia sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Adapun prospek yang menguntungkan menghasilkan sektor food and beverages dipilih dalam penelitian. Pemilihan objek penelitian merupakan salah satu pemilihan paling tepat dalam berinvestasi karena survive atau bertahan, sektor ini yang paling

---

Received November 05, 2022; Revised November 28, 2022; Desember 09, 2022

\* Grace Lordita Hatumena, [gracelordita26@gmail.com](mailto:gracelordita26@gmail.com)

tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sektor lain. Kondisi ekonomi yang kurang baik atau bahkan buruk sekalipun, produk Food and Beverages atau makanan dan minuman tetap dibutuhkan bagi seluruh masyarakat Indonesia (Fadhilah, 2017)

Laporan Keuangan perusahaan bermanfaat dalam membagikan informasi posisi keuangan, Kinerja keuangan serta arus kas entitas bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Pratama Putra, 2017). Laporan keuangan perusahaan adalah salah satu referensi dalam menganalisa serta memahami informasi, salah satu alatnya yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan sangat penting diketahui karena berhubungan dengan kinerja perusahaan, apakah kinerja tersebut berjalan secara efektif dan efisien, sehingga dapat diketahui akan mencapai target yang telah ditetapkan atau sebaliknya. Kinerja pada perusahaan Food and Beverages terus meningkat atau konsisten dalam peranannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja (Kemenperin.go.id). Rasio keuangan menurut Munawir dalam (Dewi, 2017) rasio keuangan yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas pada pengukuran Current ratio, meningkatnya rasio ini akan bernilai baik bagi salah satu pemegang saham karena dianggap mampu dalam melunasi segala kewajibannya. Namun tinggi dan rendahnya current ratio menunjukkan bahwa manajemen tersebut menggunakan aktiva lancar secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan suatu keuntungan (Jannah, 2019).

Rasio solvabilitas pada Debt to equity ratio menunjukkan besarnya perbandingan total hutang dengan modal perusahaan, hasil tersebut akan diketahui dengan tingginya pemodal yang dialokasikan bagi pihak kreditur perusahaan. Debt to equity ratio bernilai rendah secara umum lebih banyak peminatnya karena memberikan perlindungan bagi pihak pemegang saham jika perusahaan tersebut mengalami kerugian dan penurunan asset (Jannah, 2019).

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas dalam (Jannah, 2019) merupakan hasil dari pengukuran dalam mengukur profit yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, artinya posisi perusahaan semakin kuat demikian sebaliknya. Pasar modal merupakan bagian yang membuat sistem ataupun sarana yang memperhadapkan jual dan beli efek dengan maksud untuk

memasarkan kepada mereka. Melalui kegiatan Bursa Efek Indonesia, salah satu perusahaan dalam pasar modal yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan pengelolaan bahan mentah (baku) menjadi bahan jadi lalu akan segera dikonsumsi kepada konsumen sehingga menghasilkan nilai jual yang besar (Jannah, 2019).

Beberapa hasil penelitian terdahulu menurut penelitian Johan, 2012 dalam (Analisa, 2019) menjelaskan secara parsial solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adapun hasil penelitian Analisa, 2019 menunjukkan rasio likuiditas yang diproxy oleh quick ratio mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Rasio solvabilitas yang di proxy oleh debt to equity ratio mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing rasio khususnya likuiditas dengan fokus pada current ratio (CR), Solvabilitas fokus pada Debt to Equity Ratio (DER), dan kinerja keuangan yang dijelaskan dengan melihat rasio profitabilitas dengan fokus pada Return On Equity (ROE).

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dari Empat Perusahaan Di Bidang Makanan Periode 2019-2021”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. ANALISIS RASIO**

Analisis rasio keuangan (financial ratio analysis) adalah alat untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, dan arus kas dalam satu periode tertentu.

Analisis rasio keuangan (financial ratio analysis) merupakan hal yang penting dalam dunia bisnis, terutama untuk manajemen, investor dan calon investor. analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi pihak manajemen, karena dengan analisis rasio manajer ataupun pihak perusahaan dapat menilai Operasional dan perkembangan bisnis apakah telah baik ataupun harus dibenahi lebih lanjut.

#### ➤ Jenis-jenis Rasio Keuangan

- a. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)
- b. Rasio Lancar (Current Ratio)
- c. Rasio Cepat (Quick Ratio/Acid Test Ratio)
- d. Rasio Kas (Cash Ratio)
- e. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)
- f. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)
- g. Return on Equity
- h. Rasio Solvabilitas (Solvability Ratio)
- i. Rasio Utang terhadap Aktiva (Total Debt to Asset Ratio)
- j. Rasio Utang terhadap Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio)
- k. Rasio Aktivitas (Activity Ratio)
- l. Perputaran Piutang (Receivable Turnover)
- m. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)
- n. Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Asset Turnover)
- o. Perputaran Aktiva Total (Total Asset Turnover)

### **2. LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan semua transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan dengan seluruh pihak terkait dengan kegiatan usahanya dan peristiwa penting yang terjadi di perusahaan

pada suatu periode tertentu. Jika informasi laporan keuangan ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja khususnya manajemen perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan.

Munawir mengatakan (2000: 5), “Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu

perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada posisi ini sudah menjadi kebiasaan penambahan daftar

ketiga (daftar surplus). Daftar ketiga yaitu daftar surplus atau kemungkinan terjadi defisit, biasanya disajikan dalam laporan perubahan modal”.

Menurut pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia (1999: 2): “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, pelaporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana). Catatan dan laporan lain keuangan disamping itu juga termasuk schedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang dibuat manajemen sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan dan laporan kepada pihak lain yang berkepentingan.

### 3. PERBANDINGAN KINERJA

Analisis perbandingan menurut Harahap (1997) adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2004:6) menyatakan bahwa penelitian ini bermacam-macam jenisnya dan dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan, metode, tingkat eksplanasi, dan jenis data. Dalam penelitian ini yang dilaksanakan adalah penelitian yang berbentuk deskriptif. Metode Deskriptif yaitu metode dimana penulis mengumpulkan data-data penelitian yang diperoleh dari objek penelitian dari literatur literatur lainnya kemudian menguraikan secara rinci untuk mengetahui permasalahan penelitian dan mencari penyelesaiannya. Juga menggunakan penelitian kualitatif di mana menurut Saryono (2010) , penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dan history dengan mempelajari dokumen-dokumen dalam perusahaan.

### C. Metode Analisis Data

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari keempat Perusahaan terkait sesuai dengan keadaan yang sebenarnya , kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data dan fakta yang diperoleh untuk kesimpulan umum mengenai perusahaan yang bersangkutan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Tabel Cross Section**

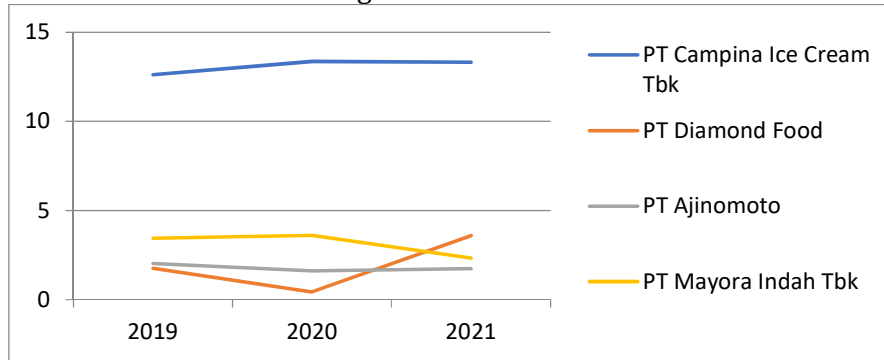
RASIO	PT Campina Ice Cream Tbk			PT Diamond Food			PT Ajinomoto			PT Mayora Indah Tbk		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
<b>Rasio Likuiditas</b>												
Rasio Lancar	12,63	13,37	13,31	1,76	1,43	3,60	2,03	1,61	1,74	3,44	3,61	2,33
Rasio Quick	9,65	10,83	13,31	1,16	2,76	2,31	1,39	1,07	1,18	2,69	2,82	1,78
<b>Rasio Aktivitas</b>												
Rata-Rata Umur Piutang (Hari)	60	48	40	468	493	474	126	123	111	93	83	79
Perputaran Persediaan	2,49	3,18	3,84	7,10	0,77	7,02	1,43	1,45	1,33	0,68	0,70	0,75
Perputaran Aktiva Tetap	5,57	2,95	3,50	1,57	1,20	1,23	0,70	0,66	0,62	3,10	3,53	4,02
Perputaran Total Aktiva	0,97	0,88	0,89	1,24	1,07	0,10	0,81	0,81	0,75	1,31	1,24	1,40
<b>Rasio Solvabilitas</b>												
Rasio Total Utang Ke Total Aset	0,12	0,12	0,11	0,41	0,18	0,20	0,56	0,60	0,57	0,48	0,43	0,43
<b>Rasio Profitabilitas</b>												
Profit Margin	0,075	0,046	0,098	0,52	0,33	0,50	0,026	0,017	0,055	0,8	0,9	0,4
ROA (Return On Asset)	0,073	0,041	0,087	0,65	0,36	0,5	0,021	0,014	0,042	0,11	0,11	0,6
ROE (Return On Equity)	0,075	0,046	0,098	1,78	0,86	1,48	0,37	0,24	0,74	0,21	0,19	0,11

**B. Analisis Laporan Keuangan**

- **Rasio Likuiditas**

- Rasio Lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

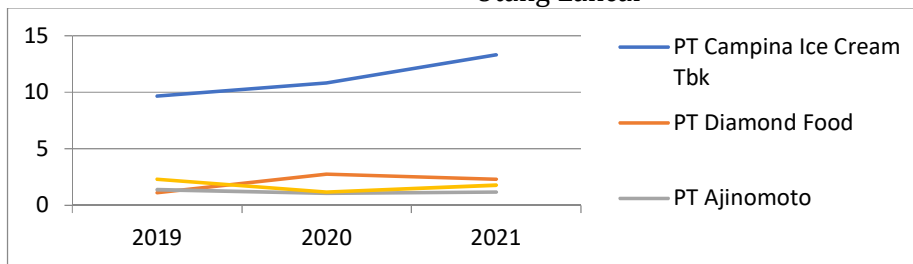


Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Campina Ice Cream Tbk	12,63	13,37	13,31	<b>13,10</b>
PT Diamond Food	1,76	0,43	3,60	<b>1,93</b>
PT Ajinomoto	2,03	1,61	1,74	<b>1,73</b>
PT Mayora Indah Tbk	3,44	3,61	2,33	<b>3,14</b>
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>4,98</b>

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa tren Rasio Lancar dari keempat perusahaan rata-rata berada di angka yang normal yaitu di atas angka 1. Dari grafik di atas menunjukkan bahwa rata-rata rasio lancar dari setiap perusahaan berada di angka yang normal yaitu di atas angka 1. Namun PT Campina Ice Cream Tbk memiliki rata-rata rasio hingga angka 13,10. Hal itu menandakan bahwa PT Campina Ice Cream memiliki asset yang terlalu tinggi. Hal itu dapat terjadi karena PT Campina Ice Cream masih belum bisa mengelola assetnya dengan maksimal. Dari keempat perusahaan di atas yang memiliki kondisi lebih sehat adalah PT Diamond Food, walaupun sempat mengalami penurunan di 2020, namun pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan.

- Rasio Quick

$$\text{Rasio Quick} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$



Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
-----------------	------	------	------	-----------

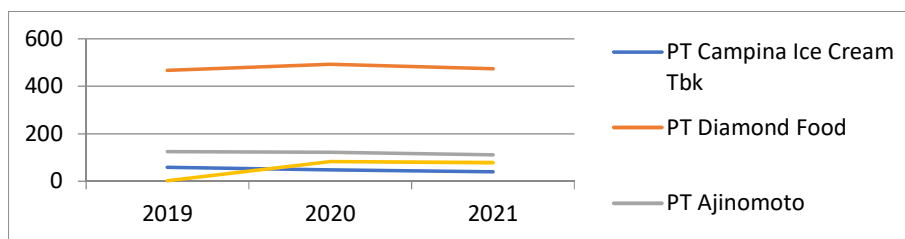
PT Campina Ice Cream Tbk	9,65	10,83	13,31	<b>11,26</b>
PT Diamond Food	1,16	2,76	2,31	<b>2,08</b>
PT Ajinomoto	1,39	1,07	1,18	<b>1,21</b>
PT Mayora Indah Tbk	2,69	2,82	1,78	<b>2,43</b>
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>4,25</b>

Dari grafik diatas dapat dilihat setelah persediaan dikeluarkan dari perhitungan tren quick rasio dari keempat perusahaan menunjukkan rasio diatas angka 1 yang berarti perusahaan dalam kondisi sehat. Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya terbilang baik. Dari empat perusahaan tersebut yang tergolong lebih baik dalam melunasi hutang lancarnya adalah PT Ajinomoto karena dilihat dari rasionya perusahaan tersebut mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan. Namun PT Campina Ice Cream Tbk memiliki rasio hingga angka 11,26. Hal itu menandakan bahwa PT Campina Ice Cream tidak memanfaatkan aktivitynya dengan maksimal.

- **Rasio Aktivitas**

- Rata-Rata Umur Piutang

$$\text{Rata - rata Umur Piutang} = \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$$

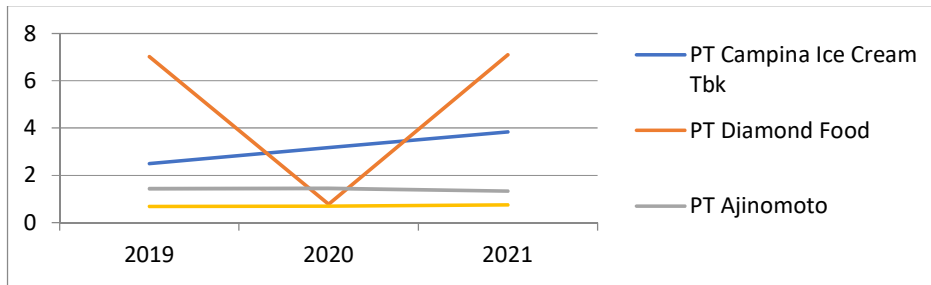


Nama Perusahaan	2019	2020	2021	<b>Rata-rata</b>
PT Campina Ice Cream Tbk	60	48	40	<b>49</b>
PT Diamond Food	468	493	474	<b>478</b>
PT Ajinomoto	126	123	111	<b>120</b>
PT Mayora Indah Tbk	93	83	79	<b>85</b>
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>183</b>

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa tren rata-rata umur piutang dari keempat perusahaan menunjukkan PT Diamond Food dan PT Ajinomoto memiliki rasio yang tinggi dibandingkan dengan kebijakan kreditnya sehingga kemungkinan terjadi tidak kembalinya piutang yang lebih tinggi. Pada PT Campina Ice Cream Tbk dan PT Mayora Indah Tbk berada dikategori normal. Dan yang memiliki rata-rata umur piutang yang lebih baik adalah PT Campina Ice Cream Tbk.

- Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$



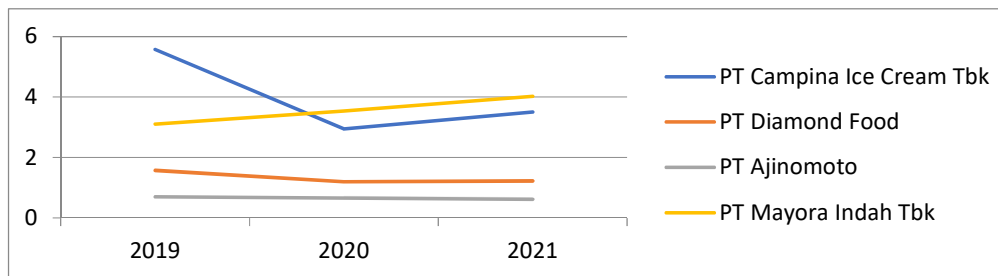


Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Campina Ice Cream Tbk	2,49	3,18	3,84	<b>3,17</b>
PT Diamond Food	7,10	0,77	7,02	<b>4,96</b>
PT Ajinomoto	1,43	1,45	1,33	<b>1,40</b>
PT Mayora Indah Tbk	0,68	0,70	0,75	<b>0,71</b>
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>2,56</b>

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa tren Perputaran Persediaan pada keempat perusahaan PT Campina Ice Cream Tbk dilihat dari rata-ratanya perusahaan ini memiliki manajemen persediaan yang berjalan baik. Sedangkan pada PT Mayora Indah Tbk, walaupun setiap tahunnya mengalami peningkatan, namun efektivitas manajemen persediannya tidak berputar dengan baik karena nilainya berada dibawah 1.

- Perputaran Aktiva Tetap

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

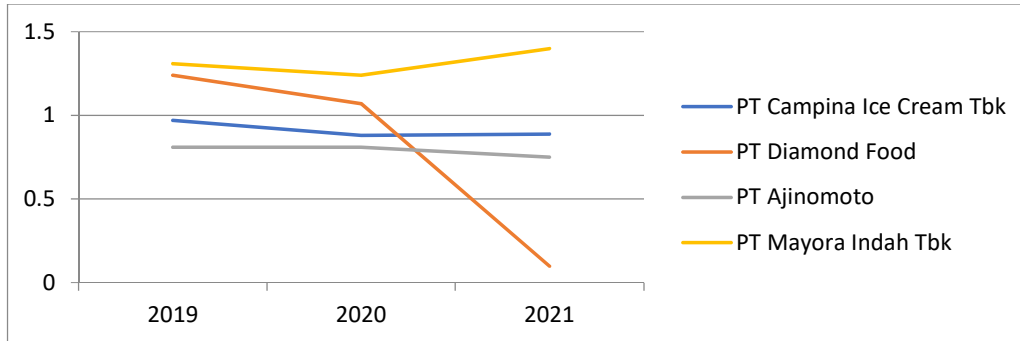


Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Campina Ice Cream Tbk	5,57	2,95	3,50	<b>4,01</b>
PT Diamond Food	1,57	1,20	1,23	<b>1,33</b>
PT Ajinomoto	0,70	0,66	0,62	<b>0,66</b>
PT Mayora Indah Tbk	3,10	3,53	4,02	<b>3,55</b>
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>2,39</b>

Dalam Rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Dari keempat perusahaan tersebut terlihat bahwa pada tahun 2019-2021, PT Mayora Indah Tbk mampu menghasilkan penjualan yang baik dikarenakan setiap tahunnya mengalami kenaikan. Sedangkan dari ketiga perusahaan yang lain, yang dinilai kurang efektif adalah PT. Ajinomoto karena rasio perusahaannya paling kecil dibandingkan ketiga perusahaan lainnya.

- Perputaran Total Aktiva

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$



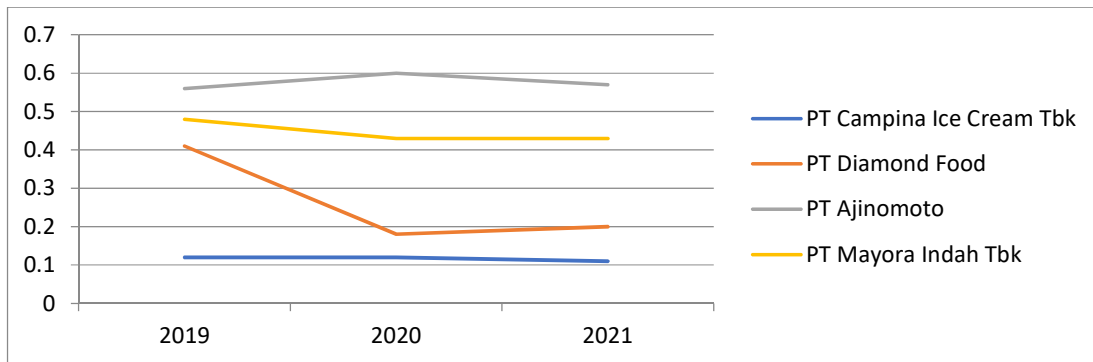
Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Campina Ice Cream Tbk	0,97	0,88	0,89	<b>0,91</b>
PT Diamond Food	1,24	1,07	0,10	<b>0,80</b>
PT Ajinomoto	0,81	0,81	0,75	<b>0,79</b>
PT Mayora Indah Tbk	1,31	1,24	1,40	<b>1,32</b>
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>0,96</b>

Dalam Rasio ini hampir sama seperti perputaran aktiva tetap, yakni mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan total aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Dari keempat perusahaan diatas, keempat perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini berarti perusahaan harus lebih mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya. Namun PT Mayora Indah Tbk mampu mengevaluasi strategi pemasarannya ditahun 2021 setelah mengalami penurunan ditahun 2020. Dapat dilihat bahwasannya dari perhitungan rasio tersebut PT Mayora Indah Tbk dapat dikatakan baik dalam menjaga perputaran aktiva tetapnya.

- **Rasio Solvabilitas**

- Rasio Total Hutang Ke Total Aset

$$\text{Rasio Total Utang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$



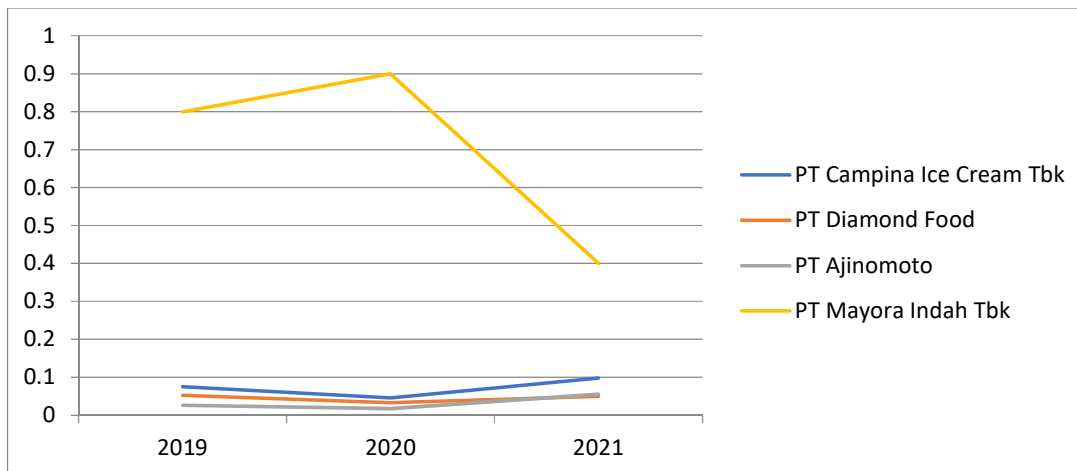
Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Campina Ice Cream Tbk	0,12	0,12	0,11	<b>0,12</b>
PT Diamond Food	0,41	0,18	0,20	<b>0,26</b>
PT Ajinomoto	0,56	0,60	0,57	<b>0,58</b>
PT Mayora Indah Tbk	0,48	0,43	0,43	<b>0,45</b>
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>0,35</b>

Dalam Rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan oleh kreditur. PT Campina Ice Cream memiliki hutang lebih kecil dibanding 3 perusahaan lainnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa hutang yang dihasilkan PT Campina Ice Cream lebih kecil dibandingkan total aset yang dimiliki, PT Diamond Food juga masih dikatakan baik karena mampu mengelola aktiva sehingga hutang yang dihasilkan juga tidak terlalu tinggi seperti dua perusahaan lainnya.

- **Rasio Profitabilitas**

- Profit Margin

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

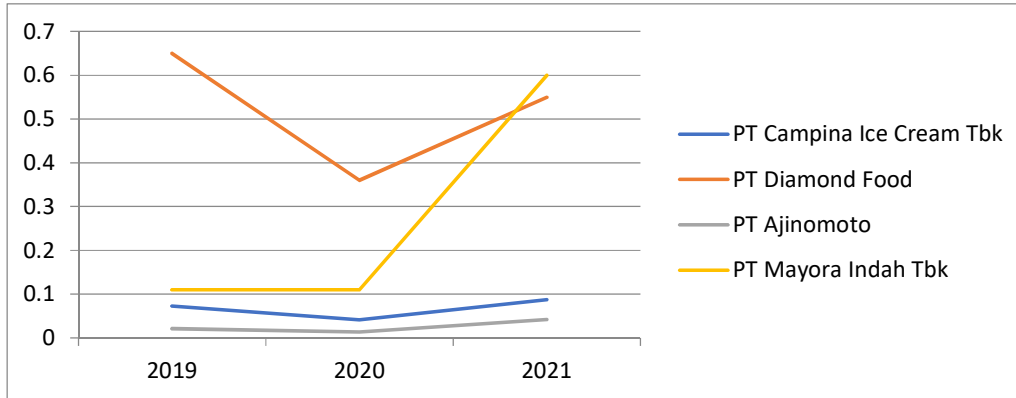


Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Campina Ice Cream Tbk	0,075	0,046	0,098	<b>0,073</b>
PT Diamond Food	0,052	0,033	0,050	<b>0,045</b>
PT Ajinomoto	0,026	0,017	0,055	<b>0,033</b>
PT Mayora Indah Tbk	0,08	0,09	0,04	<b>0,07</b>
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>0,055</b>

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Dari keempat perusahaan diatas, PT Campina Ice Cream Tbk lebih unggul melakukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Namun ketiga perusahaan lainnya juga dapat dikatakan masih baik dikarenakan profit margin yang dihasilkan sudah mendekati standar industri.

- ROA

$$\text{Return on Total Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

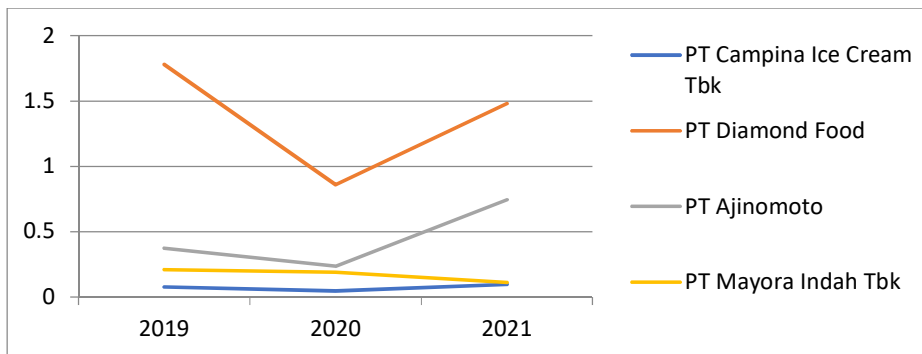


Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Campina Ice Cream Tbk	0,073	0,041	0,087	<b>0,19</b>
PT Diamond Food	0,65	0,36	0,55	<b>0,52</b>
PT Ajinomoto	0,021	0,014	0,042	<b>0,026</b>
PT Mayora Indah Tbk	0,11	0,11	0,06	<b>0,093</b>
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>0,27</b>

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Dalam keempat perusahaan diatas, PT Diamond Food lebih unggul dibandingkan ketiga perusahaan lainnya. Sedangkan ketiga perusahaan lainnya juga mengalami penurunan dan kenaikan, namun masih dikatakan baik.

- ROE

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$



Received November 05, 2022; Revised November 28, 2022; Desember 09, 2022

\* Grace Lordita Hatumena, [gracelordita26@gmail.com](mailto:gracelordita26@gmail.com)

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Campina Ice Cream Tbk	0,075	0,046	0,098	<b>0,073</b>
-PT Diamond Food	1,78	0,86	1,48	<b>1,37</b>
PT Ajinomoto	0,372	0,236	0,744	<b>0,451</b>
PT Mayora Indah Tbk	0,21	0,19	0,11	<b>0,17</b>
<b>Rata-Rata Industri</b>				<b>0,516</b>

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. PT Diamond Food lebih baik dibandingkan ketiga perusahaan lain. Hal ini dikarenakan PT Diamond Food mampu kembali menstabilkan labanya setelah mengalami penurunan ditahun 2020. Sedangkan PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil perbandingan rasio setiap perusahaan, sebagai berikut :

<b>Rasio</b>	<b>PT Campina Ice Cream Tbk</b>	<b>PT Diamond Food</b>	<b>PT Ajinomoto</b>	<b>PT Mayora Indah Tbk</b>
<b>Rasio Likuiditas</b>				
Rasio Lancar		√		
Rasio Quick			√	
<b>Rasio Aktivitas</b>				
Rata-rata Umur Piutang	√			
Perputaran Persediaan	√			
Perputaran Aktiva Tetap				√
Perputaran Total Aktiva				√
<b>Rasio Solvabilitas</b>				
Rasio Total Hutang ke Total Aset	√			
<b>Rasio Profitabilitas</b>				
Profit Margin	√			
ROA		√		
ROE		√		

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa PT Campina Ice Cream Tbk memiliki kinerja perusahaan yang lebih unggul dari pada ketiga perusahaan lainnya. Hal ini disebabkan karena PT Campina Ice Cream Tbk mendominasi operasional perusahaan dengan baik, sehingga menghasilkan analisis ratio yang lebih baik dari perusahaan lainnya.

**DAFTAR REFERENSI**

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Jurnal Mekari (2022) Analisis Rasio Keuangan Perusahaan (Financial Analysis Ratio). Available at: <https://www.jurnal.id/id/blog/rumus-rasio-keuangan-untuk-analisis-rasio-keuangan-perusahaan/>, diakses tanggal 14 Desember 2022.